

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara ketersediaan *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri satu variabel, yaitu ketersediaan *e-Books 3D* (X) Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono (2014, hlm. 23) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dan variabel terkait (Y) yaitu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Keterkaitan antara keduanya digambarkan pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Y	Y
X	Y
X₁	XY
X₂	
X₃	

Keterangan :

- X** : Ketersediaan koleksi *e-Books 3D*
- X₁** : Relevansi koleksi *e-Books 3D*
- X₂** : Kemutakhiran koleksi *e-Books 3D*
- X₃** : Kecepatan akses koleksi *e-Books 3D*
- Y** : Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka
- XY** : Keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung yang berkunjung pada pada bulan Agustus 2015 sampai dengan Januari 2016. Nawawi (dalam Subana 2000, hlm. 24) menyatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, digunakan sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung yang datang mengunjungi perpustakaan pada thun 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Pengunjung Perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung Tahun 2015

Bulan	Mahasiswa	Peneliti	Umum
Januari	50 orang	7 orang	3 orang
Februari	36 orang	18 orang	4 orang
Maret	48 orang	4 orang	5 orang
April	37 orang	5 orang	3 orang
Mei	20 orang	3 orang	6 orang
Juni	38 orang	4 orang	2 orang
Juli	20 orang	5 orang	3 orang
Agustus	18 orang	5 orang	4 orang
September	14 orang	2 orang	6 orang
Oktober	49 orang	5 orang	2 orang
Nopember	33 orang	7 orang	2 orang
Desember	28 orang	3 orang	3 orang
Jumlah	391 orang	68 orang	43 orang
Total			502 orang

Sumber : Daftar pengunjung perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung Tahun

2015

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Menurut Bailey (dalam Prasetyo, 2006 hlm. 119) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu gambaran populasi dan bukan populasi itu sendiri”. Melihat pernyataan diatas, penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana adalah teknik yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dengan kesempatan yang sama ini, hasil dari suatu penelitian dapat digunakan untuk memprediksi populasi. Selain itu, teknik acak sederhana dipakai karena populasi penelitian bersifat homogen dan tidak banyak jumlahnya (kurang dari 1000). Prasetyo (2006 hlm. 123) menyatakan bahwa “Teknik acak sederhana dapat dipakai jika populasi dari suatu penelitian bersifat homogen dan tidak banyak jumlahnya”

Melihat pernyataan diatas maka pengambilan sampel menggunakan rumus dari *Slovin* untuk tingkat kesalahan 10%. Dikemukakan kembali oleh Prasetyo (2006, hlm. 137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : Besaran sampel
 N : Besaran populasi
 e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{502}{1 + 502(0.1)^2}$$

$$n = \frac{502}{1 + 502(0.01)} = 83.38 = 83$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh ukuran sampel sebesar 83 orang yang memanfaatkan koleksi *e-Books 3D* di perpustakaan UPT BIT-LIPI Bandung.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|---------------|
| 1. SS : Sangat setuju | Diberi skor 5 |
| 2. S : Setuju | Diberi skor 4 |
| 3. RG: Ragu-ragu | Diberi skor 3 |
| 4. TS : Tidak setuju | Diberi skor 2 |
| 5. ST : Sangat tidak setuju | Diberi skor 1 |

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006, hlm 162) menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen
Keterkaitan antara Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D* dengan
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Ketersediaan Koleksi <i>e-Books 3D</i> (Variabel X)	Relevansi	1,2,3,4,5,
		Kemutakhiran	6,7,8,9
		Kemudahan Akses	10,11,12,13,14,15,16
2.	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Variabel Y)	Faktor Internal	17,18,19,20,21,22,23,24
		Faktor Eksternal	25,26,27, 28,29,30,31,32,33,34

3.4.1. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item pernyataan sudah valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarakan kepada responden. Penyebaran jumlah item uji coba angket dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4
Jumlah Uji Coba Angket

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba Angket
1.	Ketersediaan Koleksi <i>e-Books 3D</i> (Variabel X)	16
2.	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka	18
	Jumlah	34

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, jumlah item angket soal yang akan diujicobakan adalah sebanyak 34 item.

3.4.2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* dan *Microsoft Office Excel*. Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$ dengan $dk = n-2$ ($dk=25-2=23$). Jika dilihat dalam nilai-nilai r *Product Moment*, $r_{tabel} = 0.336$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Arikunto (2006, hlm. 170) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir
 N : Jumlah respon uji coba
 $\sum X$: Jumlah skor item yang diperoleh uji coba
 $\sum Y$: Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah :

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

3.4.2.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji valisitas angket dilakukan pada 25 responden, untuk hasil uji validitas variabel X yaitu Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D* terdiri dari 16 pernyataan. Item pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X (Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D*)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.571	0.336	Valid
2.	0.654	0.336	Valid
3.	0.642	0.336	Valid
4.	0.545	0.336	Valid

5.	0.314	0.336	Tidak Valid
6.	0.721	0.336	Valid
7.	0.732	0.336	Valid
8.	0.749	0.336	Valid
9.	0.644	0.336	Valid
10.	0.815	0.336	Valid
11.	0.734	0.336	Valid
12.	0.728	0.336	Valid
13.	0.841	0.336	Valid
14.	0.822	0.336	Valid
15.	0.832	0.336	Valid
16.	0.866	0.336	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 tersebut, diperoleh data dari 16 item pernyataan pada angket variabel X yaitu Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D*, 15 item soal dinyatakan valid dan 1 soal dinyatakan tidak valid, yang berarti item pernyataan tersebut akan dihilangkan atau dihapus pada angket. Item pernyataan yang akan dihilangkan adalah item pada nomor 5. Sedangkan untuk 15 item lainnya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.2.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas angket dilakukan pada 25 responden, untuk hasil uji validitas variabel Y yaitu Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka terdiri dari 18 pernyataan. Item pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
17.	0.768	0.336	Valid
18.	0.768	0.336	Valid
19.	0.241	0.336	Tidak Valid
20.	0.602	0.336	Valid
21.	0.577	0.336	Valid
22.	0.668	0.336	Valid
23.	0.676	0.336	Valid
24.	0.572	0.336	Valid
25.	0.572	0.336	Valid
26.	0.729	0.336	Valid
27.	0.653	0.336	Valid
28.	0.687	0.336	Valid
29.	0.348	0.336	Valid
30.	0.585	0.336	Valid
31.	0.784	0.336	Valid
32.	0.602	0.336	Valid
33.	0.710	0.336	Valid
34.	0.710	0.336	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 tersebut, diperoleh data dari 18 item pernyataan pada angket variabel Y yaitu Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka, 17 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid, yang berarti item pernyataan tersebut telah dihilangkan atau dihapus pada angket. Item pernyataan yang telah dihilangkan pada nomor 19. Sedangkan untuk 17 item pernyataan lainnya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 348) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* (Arikunto, 2006, hlm.196) yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan	:
r_{11}	: reliabilitas instrumen
k	: banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
σ_t^2	: varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 10\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 16*. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut.

3.4.3.1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D* dengan menggunakan *SPSS 16* pada Tabel 3.7 seperti berikut ini.

Tabel 3.7
Reliability statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.935	15

3.4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji reliabilitas variabel Y yaitu Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka dengan menggunakan *SPSS 16*. pada Tabel 3.8 seperti berikut ini.

Tabel 3.8
Reliability statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.907	17

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan pada variabel X dan variabel Y di interpretasikan dengan pedoman kriteria Sugiyono (2014, hlm. 257) seperti pada Tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0.80 - \pm 1.000$	Sangat Kuat
$\pm 0.60 - \pm 0.799$	Kuat
$\pm 0.40 - \pm 0.599$	Sedang
$\pm 0.20 - \pm 0.399$	Rendah
$\pm 0.00 - \pm 0.199$	Sangat Rendah

Hasil dari uji reliabilitas variabel X (Ketersediaan Koleksi *e-Books 3D*) adalah $r=0.935$, jika dilihat pada tabel Interpretasi Koefisien Korelasi di atas, bahwa nilai r berada pada tingkatan $\pm 0.80 - \pm 1.000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah

sangat kuat. Sedangkan untuk uji reliabilitas variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka) adalah $r=0.907$, dilihat pada Tabel 3.9 di atas, bahwa nilai r berada pada tingkatan $\pm 0.80-\pm 1.000$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah *sangat kuat*.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 22) yaitu :

1. Pembuatan rancangan penelitian

Pada tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian;

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilapangan yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada;

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi;

3.6. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti.

Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada di lapangan.

3.6.1. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengelolaan data setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Merujuk pada Prasetyo (2006, hlm. 171) pengolahan data dilakukan dengan :

1. Pengkodean data (*data coding*)

Pengkodean data merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah dari kuisioner dengan ketentuan yang ada, yakni dengan menggunakan *Rating Scale* (SS=5, S=4, RG=3, TS=2, dan STS=1);

2. Pembersihan data (*data cleaning*)

Pembersihan data yaitu memastikan seluruh data sesuai dengan data yang sebenarnya. Misalnya jenis kelamin hanya terdiri dari dua kode yaitu kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan. Namun dalam kode yang dimasukkan tertera kode 7, maka kode ini harus dilihat kembali pada kuisioner;

3. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukan data kedalam tabel-tabel tertentu dan mengitungnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan dengan cara pengecekan dan memberikan nomor pada responden disetiap kuisioner yang telah ada, sehingga pengolahan data terlaksana dengan jumlah yang disesuaikan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data.

3.6.2. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 24) “Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik nonparametrik”. Uji Normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16*.

2. Presentase Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Kountur* (2005, hlm. 16) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase skor
 f : Jumlah jawaban yang diperoleh
 n : Jumlah responden

Untuk menafsirkan besarnya presentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, didalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Nugraha (dalam Hardiandi, 2013, hlm. 54) yaitu pada Tabel 3.10 seperti dibawah ini.

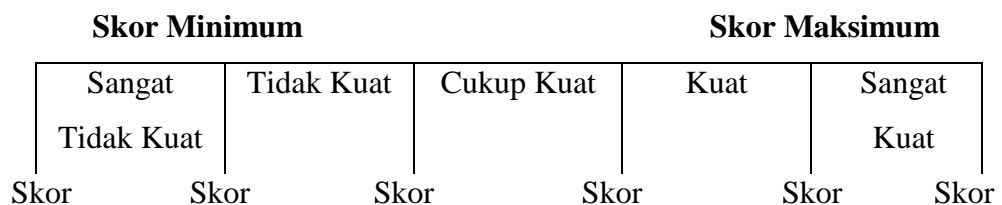
Tabel 3.10
Interpretasi Persentase

Presentase	Klasifikasi
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Cukup tinggi
60%-69%	Sedang
50%-59%	Rendah
49% kebawah	Sangat Rendah

Langkah-langkah dalam perhitungannya adalah sebagai berikut :

- Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- Interval = nilai maksimum – nilai minimum
- Jarak interval = interval : jenjang
- Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] X 100%

Hasil perhitungan data dianalisis berupa data interval yang kemudian dikonversikan secara kontinum untuk menggambarkan tingkat perolehan di lapangan, yang dapat dilihat pada Grafik 3.1 seperti berikut ini.



Grafik 3.1 Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval

Setelah melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maka tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

3. Uji Koefisien Korelasi

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, maka kemudian dinyatakan dengan koefisien korelasi. Maka rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Besarnya koefisien atau r_{hitung} antara dua variabel lalu dibandingkan dengan r_{tabel} . Untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan apakah diterima atau ditolak, dengan langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan :
 H_1 : terdapat keterkaitan antara ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka
2. Nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah diperoleh melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel}
3. Kriteria uji H_1 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada Tabel 3.12 sebagai berikut.

Tabel 3.12
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
±0.80-±1.000	Sangat Kuat
±0.60-±0.799	Kuat
±0.40-±0.599	Sedang
±0.20-±0.399	Rendah
±0.00-±0.199	Sangat Rendah

4. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : koefisien determinasi
 r_{xy}^2 : kuadrat koefisien korelasi